# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional memerlukan dana investasi yang tidak sedikit, dengan semakin langkanya bantuan luar negri dengan keinginan untuk lepas dari tekanan dan persyaratan Negara Donator. Maka pembiayaan pembangunan diupayakan untuk bertumpu kepada kemandirian (*self financing*). Oleh karena itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengerahkan dana pembangunan yang bersumber dari tabungan pemerintah, dan tabungan pemerintah ini merupakan resultan dari salah satu variable penerimaan pajak, untuk menaikan tabungan pemerintah ini maka penerimaan negara harus ditingkatkan.

Pajak merupakan penerimaan rutin negara yang merupakan bagian penerimaan terbesar dan paling penting sebagaimana digariskan dalam pasal 23 ayat 22 Undang-Undang 1945. Penyelenggaraan negara tidak dapat dipisahkan dari penarikan pajak sebab penyelenggaraan negara disamping membutuhkan biaya yang cukup besar, pemerintah sendiri membutuhkan dana untuk melaksanakan kewajibannya kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan pembangunan nasional.

Salah satu aspek penting dalam aktivitas administrasi adalah adanya penyelenggaraan penyusunan laporan realisasi penerimaan negara berupa sistem administrasi perpajakan yang menggambarkan salah satu wujud tanggung jawab kinerja perusahaan yang telah dilaksanakan dengan lebih rapi dan terkendali.

Laporan realisasi penerimaan negara memuat rincian jumlah pajak yang dipungut dan jumlah pajak yang dibayar oleh PT.PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung di sebut WAPU dan WABA. PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat Cabang Bandung sebagai Badan Usaha Milik Negara diberi kepercayaan oleh pemerintah sebagai pemungut atau pemotong pajak dan hasil dari pajak yang dipungut atau dipotong tersebut disetorkan penuh oleh PT.PLN (Persero) UBD Jawa Barat Cabang Bandung langsung ke kas negara melalui Bank Persepsi sebagai buktinya dibuat susunan laporan penerimaan negara berupa pajak, yang di buat setiap tiga bulan (triwulan) yaitu bulan Juli, Agustus dan September, disebut laporan realisasi kumulatif. laporan realisasi kumulatif adalah hasil akumulasi dari rincian penerimaan negara yang dibuat setiap bulannya atau laporan realisasi bulanan. realisasi bulanan ini akan dilaporkan oleh pihak bagian administrasi ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung, sedangkan realisasi akumulasi yang dibuat setiap triwulan akan dilaporkan ke Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten Jl. Cikapundung No.2 Bandung. Kemudian oleh Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten dilaporkan ke PT.PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Dan Banten Pusat Jakarta sebagai Dasar Penerimaan negara.

Dalam penyelenggaraan laporan penerimaan negara diharapkan dapat disusun sedemikian rupa dan harus mencerminkan itikad baik perusahaan dan menjelaskan keadaan sebenarnya, sehingga memberikan informasi yang benar dan lengkap (*taxable base*) mengenai jumlah pajak yang telah dipotong atau dipungut perusahan. baik penghasilan kena pajak, penyerahan barang dan jasa kena pajak, dan inventaris bumi dan bangunan kena pajak. Dalam mendisain *system internal control* baik aspek administratif maupun *accounting control* diupayakan agar aspek perpajakan

termasuk kewajiban pematraian atas dokumen objek bea meterai telah terverifikasi secara ototmatis.

Dengan adanya penyelenggaraan laporan realisasi penerimaan negara, secara memadai dapat membantu perusahaan untuk secara cepat dan tepat membuktikan kepatuhan pemenuhan perpajakannya. Kegagalan pembuktian tersebut dapat mengundang sanksi administratif dan bahkan pidana yang sangat merugikan perusahaan baik ekonomis maupun sosial politis. Selain itu jika terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan untuk kepentingan perpajakan maka perusahaan dapat dianggap telah melakukan rekayasa penyelundupan pajak, dan ketidaklegkapan atau ketidakbenaran catatan akan mempersulit efisiensi kerja para pemeriksa pajak.

UNIKOM

Berdasarkan uraian diatas dan hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan penulis pada PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT CABANG BANDUNG maka pada penyusunan laporan kerja praktek ini penulis tertarik mengambil judul **"SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BERUPA PAJAK (TRIWULAN III) PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT CABANG BANDUNG".**

## 1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari Kerja Praktek ini adalah

1. Untuk mengetahui sumber-sumber penerimaan negara berupa pajak (triwulan III) dan bagaimana prosedur wajib pungut dan wajib pajak yang dilakukan PT.PLN (Persero) UBD Jawa Barat Cabang Bandung

2. Untuk mengetahui bagaimana sistematika penyusunan laporan realisasi penerimaan negara berupa pajak (triwulan III) pada PT.PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung

### 1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun hasil dari pelaksanaan Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan daya guna bagi:

1) Penulis sendiri

Pelaksanaan Kerja Praktek ini berguna bagi penulis untuk memperdalam dan menambah pengetahuan, khususnya mengenai masalah yang disorot yaitu tentang sistematika penyusunan laporan realisasi penerimaan negara berupa pajak (triwulan III). Selain itu merupakan sarana training bagi mahasiswa/iuntuk melibatkan diri dalam suatu organisasi perusahaan.

2) Perusahaan/Instansi

Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi perusahaan guna mengevaluasi kembali kegiatan mengenai sistematika penyusunan laporan realisasi penerimaan negara berupa pajak (triwulan III)

3) Pemakai

Hasil dari Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan dapat berguna bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai perusahaan atau bagi yang membutuhkan bahan referensi tambahan sebagai pendukung laporan bagi pemakai yang tertarik dengan topik yang diangkat oleh penulis.

## 1.4 Metode Kerja Praktek dan Tehnik Pengumpulan Data

Dalam laporan ini, penulis memerlukan data-data untuk mengungkapkan permasalahan yang ada. Adapun metode kerja praktek untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode *block release* yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek dalam satu bulan.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyusun laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi lapangan (*Field research*)

Adalah pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya juga melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil. Adapun cara-cara yang dilakukan yaitu:

1) Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab tentang masalah yang akan dibahas didalam laporan ini.
2) Observasi langsung, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung serta pencatatan data secara langsung.
3) Dokumentasi, yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasi dari dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas.

2. Studi perpustakaan (*Library research*)

Penulis juga mengumpulkan data dengan membaca buku-buku dan mempelajari literature yang berkaitan dengan penulisan laporan kuliah kerja praktek serta judul yang diambil.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek pada PT. PLN Unit Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 436 Telp. (022) 4202548 Fax. 4204086 Bandung 40255.

Adapun waktu Kerja Praktek sesuai dengan waktu kerja praktek yang ditetapkan oleh PT.PLN (Persero) UBD Jawa Barat Cabang Bandung yaitu dimulai sejak tanggal 1 September 2003 sampai dengan tanggal 4 Oktober.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM